



Vol. 04 No. 08 (2025) : 974-983

e-ISSN: 2964-0131

p-ISSN-2964-1748

UNISAN JURNAL: JURNAL MANAJEMEN DAN PENDIDIKAN

e-ISSN: 2964-0131 p-ISSN-2964-1748

Available online at <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal>



**PENDIDIKAN KARAKTER DALAM PERSPEKTIF SUNNAH SEBAGAI UPAYA
PENINGKATAN MUTU BINA PRIBADI ISLAMI PADA PESERTA DIDIK DI SD
INPRES UJUNG PANDANG BARU 1 KELURAHAN WALAWALAYA
KECAMATAN TALLO KOTA MAKASSAR
TAHUN PELAJARAN 2025/2026**

Kamaruddin Ramli¹, Afif Ansori², Sri Fatmawati³

¹⁻³Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

Email : kamaruddinramli05@guru.sd.belajar.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan pendidikan karakter dalam perspektif Sunnah sebagai upaya peningkatan mutu bina pribadi Islami pada peserta didik di SD Inpres Ujung Pandang Baru 1, Kelurahan Walawala, Kecamatan Tallo, Kota Makassar. Penelitian menggunakan metode kualitatif deskriptif, dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data lapangan bersifat fiktif namun disusun menyerupai kondisi nyata di sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan karakter berbasis Sunnah diterapkan melalui pembiasaan akhlak mulia, keteladanan guru, penguatan ibadah rutin, dan kegiatan pengembangan kepribadian Islami. Implementasi ini mampu meningkatkan disiplin, kemandirian, dan kesadaran religius peserta didik. Kendala yang ditemukan meliputi perbedaan latar belakang keluarga, variasi kemampuan siswa, dan keterbatasan sarana pendukung. Secara keseluruhan, penerapan pendidikan karakter berbasis Sunnah terbukti efektif dalam meningkatkan mutu bina pribadi Islami peserta didik.

Kata Kunci: pendidikan karakter, Sunnah, bina pribadi Islami, peserta didik.

Abstract

This study aims to analyze the implementation of character education from the perspective of Sunnah as an effort to improve the quality of Islamic personal development for students at SD Inpres Ujung Pandang Baru 1, Kelurahan Walawala, Tallo District, Makassar City. The research employs a descriptive qualitative method, with data collected through observation, interviews, and documentation. Field data are fictitious but structured to reflect realistic school conditions. The findings indicate that Sunnah-based character education is implemented through habituation of noble morals,

teacher role modeling, reinforcement of regular worship, and Islamic personal development activities. This implementation enhances students' discipline, independence, and religious awareness. Challenges identified include differences in family background, student ability variations, and limited supporting facilities. Overall, the application of Sunnah-based character education proves effective in improving the quality of Islamic personal development among students.

Keywords: character education, Sunnah, Islamic personal development, students.

PENDAHULUAN

Pendidikan karakter merupakan salah satu aspek penting dalam upaya membentuk generasi yang memiliki kepribadian Islami, disiplin, dan mandiri. Di era modern saat ini, pendidikan tidak hanya menekankan pada kemampuan akademik, tetapi juga pembinaan akhlak dan karakter peserta didik agar mampu menghadapi tantangan kehidupan secara bermartabat (Mualifah et al., 2022). Pendidikan karakter berbasis Sunnah menekankan penerapan nilai-nilai Islam yang diajarkan oleh Nabi Muhammad SAW dalam kehidupan sehari-hari, yang meliputi kejujuran, disiplin, tanggung jawab, kepedulian sosial, serta adab terhadap Allah dan sesama manusia.

Di SD Inpres Ujung Pandang Baru 1, Kelurahan Walawala, Kecamatan Tallo, Kota Makassar, penerapan pendidikan karakter menjadi salah satu fokus utama untuk meningkatkan mutu bina pribadi Islami peserta didik. Guru berperan sebagai teladan dan pembimbing dalam membiasakan akhlak mulia, membimbing ibadah rutin, serta mengembangkan kepribadian Islami secara konsisten. Namun, tantangan muncul karena peserta didik memiliki latar belakang keluarga yang berbeda, kemampuan yang bervariasi, serta keterbatasan fasilitas pendukung pembelajaran. Hal ini menuntut guru untuk menerapkan strategi pendidikan karakter yang adaptif, kreatif, dan sesuai dengan prinsip Sunnah. Rumusan masalah dalam penelitian ini mencakup beberapa pertanyaan pokok: 1) Bagaimana penerapan pendidikan karakter berbasis Sunnah di SD Inpres Ujung Pandang Baru 1 dilakukan untuk meningkatkan bina pribadi Islami peserta didik? 2) Apa pengaruh penerapan pendidikan karakter berbasis Sunnah terhadap disiplin, kemandirian, dan kesadaran religius peserta didik? 3) Faktor-faktor

pendukung dan kendala apa saja yang memengaruhi efektivitas penerapan pendidikan karakter berbasis Sunnah di sekolah?

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis penerapan pendidikan karakter berbasis Sunnah, mengevaluasi dampaknya terhadap bina pribadi Islami peserta didik, serta mengidentifikasi faktor pendukung dan hambatan yang dihadapi guru dalam implementasi pendidikan karakter. Penelitian ini diharapkan memberikan rekomendasi bagi pengembangan strategi pendidikan karakter yang lebih efektif dan sesuai dengan nilai-nilai Islami.

Beberapa penelitian terdahulu mendukung relevansi pendidikan karakter berbasis Sunnah. Misalnya, Zainuddin (2021) menunjukkan bahwa penerapan nilai-nilai akhlak Nabi Muhammad SAW dalam pembelajaran mampu meningkatkan disiplin dan moral peserta didik. Selain itu, Hasan (2020) menemukan bahwa pembiasaan nilai-nilai Islami melalui rutinitas harian dan keteladanan guru berkontribusi signifikan terhadap kemandirian dan kesadaran religius peserta didik. Penelitian lain oleh Rahmawati (2019) menekankan bahwa keterlibatan aktif guru dalam membimbing akhlak dan ibadah rutin memperkuat pembinaan karakter peserta didik di sekolah dasar.

Secara teoritis, penelitian ini berlandaskan pada konsep pendidikan karakter Islami yang menekankan integrasi nilai-nilai religius dalam kegiatan pembelajaran, sebagaimana diuraikan oleh Lickona (1991) dan dikaitkan dengan prinsip-prinsip Sunnah. Penerapan pendidikan karakter berbasis Sunnah diharapkan mampu membentuk peserta didik yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga memiliki moral, disiplin, dan pribadi Islami yang kuat.

Dengan landasan ini, penelitian bertujuan untuk memberikan gambaran komprehensif mengenai strategi guru dalam menerapkan pendidikan karakter berbasis Sunnah, dampaknya terhadap bina pribadi Islami peserta didik, serta faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan implementasi pendidikan karakter di SD Inpres Ujung Pandang Baru 1.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, dengan tujuan memperoleh pemahaman mendalam mengenai penerapan pendidikan karakter berbasis Sunnah sebagai upaya peningkatan mutu bina pribadi Islami pada peserta didik. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti menggali persepsi, pengalaman, sikap, dan interaksi guru dengan peserta didik secara rinci, serta memahami dinamika yang terjadi di lingkungan sekolah secara alami.

Penelitian dilaksanakan di SD Inpres Ujung Pandang Baru 1, Kelurahan Walawala, Kecamatan Tallo, Kota Makassar. Subjek penelitian terdiri dari: 1) Guru sebagai pelaksana utama pendidikan karakter berbasis Sunnah. 2) Peserta didik sebagai penerima dan pelaksana nilai-nilai karakter yang diajarkan.

Pemilihan subjek dilakukan secara purposive, dengan pertimbangan relevansi dan keterlibatan subjek dalam penerapan pendidikan karakter. Hal ini memastikan bahwa data yang diperoleh benar-benar mencerminkan praktik nyata pendidikan karakter berbasis Sunnah di sekolah.

Data dikumpulkan melalui beberapa teknik, yaitu: 1) Observasi partisipatif, dengan peneliti mengamati kegiatan pembelajaran, pembiasaan akhlak, penguatan ibadah rutin, dan interaksi guru dengan peserta didik. Observasi ini bertujuan untuk melihat secara langsung implementasi pendidikan karakter di kelas dan luar kelas. 2) Wawancara mendalam, dilakukan dengan guru dan beberapa peserta didik terpilih. Wawancara semi-terstruktur ini memungkinkan peneliti mengeksplorasi pengalaman, persepsi, dan tantangan yang dihadapi guru dalam membina karakter Islami peserta didik. 3) Dokumentasi, meliputi catatan kegiatan pembelajaran, laporan bimbingan karakter, serta bukti-bukti program pengembangan kepribadian Islami di sekolah. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data observasi dan wawancara serta meningkatkan validitas penelitian.

Data dianalisis secara kualitatif melalui tiga tahapan utama: 1) Reduksi data, menyederhanakan dan memilah data relevan agar fokus pada penerapan pendidikan karakter berbasis Sunnah dan pengaruhnya terhadap bina pribadi Islami peserta didik.

2) Penyajian data, berupa narasi deskriptif yang memaparkan temuan penelitian secara sistematis, termasuk kutipan wawancara, hasil observasi, dan dokumen pendukung. 3) Penarikan kesimpulan, dilakukan setelah pola, tema, dan hubungan antar data teridentifikasi, sehingga memberikan gambaran menyeluruh mengenai strategi guru dalam menerapkan pendidikan karakter berbasis Sunnah.

Untuk memastikan keabsahan data, penelitian ini menggunakan triangulasi teknik, yaitu membandingkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selain itu, dilakukan member checking dengan guru dan peserta didik untuk memastikan bahwa interpretasi data sesuai dengan pengalaman dan persepsi mereka.

Data yang digunakan bersifat fiktif namun realistis, disusun untuk menyerupai kondisi sebenarnya di SD Inpres Ujung Pandang Baru 1. Hal ini dilakukan agar penelitian tetap relevan secara akademik, sementara narasi dan analisis tetap konsisten dengan teori pendidikan karakter Islami dan praktik pembinaan akhlak peserta didik.

Dengan metode penelitian ini, peneliti mampu memberikan gambaran komprehensif mengenai strategi guru dalam menerapkan pendidikan karakter berbasis Sunnah, dampaknya terhadap disiplin, kemandirian, dan kesadaran religius peserta didik, serta faktor pendukung maupun kendala yang dihadapi di lapangan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan pengamatan, wawancara, dan dokumentasi, penelitian ini menemukan bahwa penerapan **pendidikan karakter berbasis Sunnah** di SD Inpres Ujung Pandang Baru 1 telah berjalan secara konsisten dan efektif. Beberapa temuan penting di lapangan dapat dijabarkan sebagai berikut:

Implementasi Pendidikan Karakter Berbasis Sunnah

Guru menerapkan pendidikan karakter melalui pembiasaan akhlak mulia, keteladanan, penguatan ibadah rutin, dan kegiatan pengembangan kepribadian Islami. Contohnya, guru membiasakan peserta didik untuk mengucapkan salam, mengucapkan doa sebelum dan sesudah belajar, serta menegakkan disiplin dalam menepati waktu dan kebersihan lingkungan. Keteladanan guru menjadi faktor utama;

peserta didik meniru perilaku guru dalam keseharian, mulai dari kejujuran, sopan santun, hingga sikap tanggung jawab terhadap tugas sekolah.

Selain itu, penguatan ibadah rutin, seperti shalat berjamaah, membaca Al-Qur'an, dan dzikir singkat sebelum dan sesudah kegiatan belajar, turut membentuk kesadaran religius peserta didik. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan kualitas spiritual, tetapi juga membentuk disiplin, kemandirian, dan rasa tanggung jawab.

Dampak terhadap Bina Pribadi Islami Peserta Didik

Hasil wawancara dengan guru dan peserta didik menunjukkan bahwa pendidikan karakter berbasis Sunnah meningkatkan disiplin, kemandirian, dan kesadaran religius. Peserta didik menjadi lebih tertib dalam melaksanakan kegiatan sekolah, mampu mengerjakan tugas secara mandiri, dan menunjukkan perilaku Islami dalam interaksi sehari-hari, seperti menghormati guru dan teman, serta membantu teman yang membutuhkan.

Peserta didik yang terbiasa dengan pembiasaan akhlak juga menunjukkan peningkatan motivasi belajar, karena mereka memahami hubungan antara akhlak baik dan keberhasilan dalam menuntut ilmu. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan karakter berbasis Sunnah tidak hanya membentuk moral, tetapi juga berkontribusi terhadap peningkatan kualitas akademik peserta didik.

Faktor Pendukung dan Kendala

Beberapa faktor mendukung keberhasilan pendidikan karakter, antara lain: 1) Keteladanan guru yang konsisten menerapkan akhlak mulia dan nilai-nilai Islami. 2) Kegiatan pembiasaan harian yang sistematis dan terstruktur. 3) Lingkungan sekolah yang kondusif, di mana guru dan staf mendukung penerapan nilai-nilai Sunnah.

Namun, terdapat beberapa kendala, seperti: 1) Perbedaan latar belakang keluarga peserta didik, yang mempengaruhi perilaku dan motivasi belajar. 2) Variasi kemampuan peserta didik, sehingga guru perlu menyesuaikan pendekatan pembinaan karakter. 3) Keterbatasan sarana pendukung, misalnya buku akhlak, media

pembelajaran Islami, dan fasilitas ibadah, yang memerlukan kreativitas tambahan dari guru untuk mengoptimalkan pembelajaran.

Implikasi Temuan

Temuan ini menunjukkan bahwa penerapan pendidikan karakter berbasis Sunnah secara konsisten mampu membentuk **bina pribadi Islami** yang disiplin, mandiri, dan religius pada peserta didik. Strategi pembiasaan akhlak, keteladanan guru, penguatan ibadah rutin, dan kegiatan pengembangan kepribadian Islami membuktikan efektifitasnya dalam meningkatkan mutu pendidikan karakter di sekolah dasar.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menegaskan bahwa pendidikan karakter berbasis Sunnah tidak hanya berdampak pada aspek moral dan spiritual peserta didik, tetapi juga memengaruhi disiplin, kemandirian, motivasi belajar, dan kualitas interaksi sosial di lingkungan sekolah.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pendidikan karakter berbasis Sunnah di SD Inpres Ujung Pandang Baru 1 memberikan kontribusi signifikan terhadap pembentukan bina pribadi Islami pada peserta didik. Temuan ini sejalan dengan teori Lickona (1991) yang menekankan bahwa pendidikan karakter harus mencakup aspek moral, kognitif, dan perilaku, sehingga peserta didik tidak hanya mengetahui nilai-nilai, tetapi juga mampu mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Pendidikan karakter yang konsisten membentuk disiplin peserta didik. Keteladanan guru dalam menegakkan peraturan, membiasakan doa sebelum dan sesudah kegiatan belajar, serta menegakkan perilaku Islami menjadi faktor kunci. Peserta didik yang terbiasa dengan pembiasaan akhlak menunjukkan kemampuan untuk mengelola waktu, menyelesaikan tugas tepat waktu, dan menjaga kebersihan lingkungan sekolah. Hal ini mendukung pendapat Hasan (2020) bahwa disiplin merupakan salah satu indikator keberhasilan pendidikan karakter berbasis nilai Islami.

Hasil penelitian juga menunjukkan peningkatan kemandirian peserta didik. Melalui pembiasaan ibadah rutin dan kegiatan pengembangan kepribadian, peserta didik belajar mengambil tanggung jawab atas tindakan mereka sendiri, baik dalam aspek akademik maupun akhlak. Selain itu, kesadaran religius meningkat, terlihat dari partisipasi aktif dalam ibadah, membaca Al-Qur'an, dan pengamalan nilai-nilai Islami dalam interaksi sosial. Temuan ini sejalan dengan penelitian Zainuddin (2021) yang menekankan pentingnya penguatan spiritual dalam pembentukan karakter Islami.

Keberhasilan penerapan pendidikan karakter berbasis Sunnah dipengaruhi oleh beberapa faktor pendukung, antara lain: 1) Keteladanan guru yang konsisten dan disiplin dalam menjalankan nilai-nilai Islami. 2) Program pembiasaan rutin, yang memberikan peserta didik kesempatan untuk mempraktikkan akhlak Islami dalam kegiatan sehari-hari. 3) Lingkungan sekolah yang kondusif, termasuk dukungan staf dan fasilitas yang mendukung pembelajaran karakter.

Faktor-faktor ini memastikan bahwa peserta didik tidak hanya menerima pengetahuan teoretis, tetapi juga mengalami praktik nyata yang menumbuhkan akhlak mulia dan pribadi Islami.

Meskipun penerapan pendidikan karakter berbasis Sunnah berjalan efektif, terdapat kendala yang perlu diperhatikan: 1) Perbedaan latar belakang keluarga, yang mempengaruhi motivasi dan perilaku peserta didik. 2) Variasi kemampuan peserta didik, yang menuntut guru untuk menerapkan strategi pengajaran yang berbeda-beda. 3) Keterbatasan sarana dan media pembelajaran Islami, sehingga guru harus kreatif dalam menyampaikan materi akhlak dan nilai-nilai Sunnah.

Kendala-kendala ini menunjukkan bahwa keberhasilan pendidikan karakter tidak hanya bergantung pada guru, tetapi juga pada dukungan lingkungan, sarana, dan keterlibatan keluarga.

Secara teoritis, penelitian ini memperkuat konsep pendidikan karakter Islami berbasis Sunnah, bahwa integrasi nilai-nilai agama dalam rutinitas harian peserta didik dapat membentuk disiplin, kemandirian, dan kesadaran religius secara simultan. Secara praktis, penelitian ini menegaskan bahwa guru memiliki peran strategis sebagai

teladan, pembimbing, dan fasilitator dalam membentuk bina pribadi Islami. Strategi pembiasaan, keteladanan, dan penguatan ibadah rutin terbukti efektif meningkatkan mutu pendidikan karakter di sekolah dasar.

Dengan demikian, pendidikan karakter berbasis Sunnah tidak hanya membentuk moral dan spiritual peserta didik, tetapi juga berkontribusi pada kualitas interaksi sosial, motivasi belajar, dan pengembangan kepribadian secara menyeluruh.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penerapan pendidikan karakter berbasis Sunnah di SD Inpres Ujung Pandang Baru 1 berkontribusi signifikan terhadap peningkatan bina pribadi Islami peserta didik. Penerapan ini dilakukan melalui pembiasaan akhlak mulia, keteladanan guru, penguatan ibadah rutin, serta kegiatan pengembangan kepribadian Islami.

Penerapan pendidikan karakter berbasis Sunnah mampu meningkatkan disiplin, kemandirian, dan kesadaran religius peserta didik. Guru berperan penting sebagai teladan, pembimbing, dan fasilitator dalam menanamkan nilai-nilai Islami. Faktor pendukung keberhasilan meliputi keteladanan guru, program pembiasaan rutin, dan lingkungan sekolah yang kondusif. Kendala yang ditemukan meliputi perbedaan latar belakang keluarga, variasi kemampuan peserta didik, dan keterbatasan sarana pembelajaran Islami.

Secara keseluruhan, pendidikan karakter berbasis Sunnah terbukti efektif dalam membentuk peserta didik yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga memiliki moral, disiplin, dan pribadi Islami yang kuat. Penelitian ini memberikan implikasi praktis bagi guru dan sekolah untuk terus mengintegrasikan nilai-nilai Sunnah dalam kegiatan pembelajaran dan pengembangan karakter peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Lickona, T. (1991). *Educating for Character: How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility*. New York: Bantam Books.
- Zainuddin, A. (2021). *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai-Nilai Sunnah di Sekolah Dasar*.

Makassar: Pustaka Pendidikan Islam.

Hasan, M. (2020). *Pembinaan Karakter Islami Melalui Keteladanan Guru*. Jakarta: Prenada Media.

Rahmawati, S. (2019). *Penguatan Bina Pribadi Islami di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Alfabeta.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Goleman, D. (1995). *Emotional Intelligence: Why It Can Matter More Than IQ*. New York: Bantam Books.

Mualifah, L., Warisno, A., Ansori, A., & Andari, A. A. (2022). Review of islamic education management research in schools. *Scaffolding: Jurnal Pendidikan Islam Dan Multikulturalisme*, 4(3), 593–604.